

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan tugas akhir ini memberikan gambaran tentang bagaimana asuhan keperawatan dengan gangguan rasa aman nyaman: nyeri pada kasus *post* operasi *herniorafi* terhadap Ny. N di Ruang Bedah RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara pada tanggal 30 April-02 Mei 2019 dari mulai pengkajian hingga tahap evaluasi.

1. Pengkajian

Setelah dilakukan pengkajian didapatkan data-data berupa: Klien mengeluh nyeri pada bagian luka operasi, klien mengatakan nyeri seperti ditusuk-tusuk, nyeri yang dirasakan \pm 2-5 menit, nyeri yang dirasakan hilang timbul, klien mengatakan nyeri bertambah saat bergerak dan nyeri berkurang saat beristirahat, Klien mengatakan terdapat luka operasi di atas selangkangan sebelah kiri, klien mengatakan sulit untuk duduk, mengatakan nyeri saat bergerak, dan klien mengatakan merasa takut untuk bergerak. klien tampak meringis menahan nyeri, klien tampak bersifat protektif (waspada posisi menghindari nyeri pada bagian luka operasi), klien tampak gelisah dengan skala nyeri 7 (0-10), terdapat luka *post* operasi sepanjang \pm 6 cm, dan terdapat luka *heacting* 5 jahitan dan klien tampak berhati-hati saat menggerakkan tubuhnya, klien tampak lemah, kekuatan otot ekstremitas atas 5 dan kekuatan otot akstremitas bawah 4.

2. Diagnosis keperawatan

Berdasarkan data dari hasil pengkajian pada pasien *post operasi herniorafi*, maka penulis menegakkan diagnosis keperawatan sebagai berikut :

- a. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi)
- b. Gangguan integritas kulit/jaringan berhubungan dengan faktor mekanik.
- c. Gangguan Mobilitas Fisik berhubungan dengan nyeri .

3. Rencana Keperawatan

Intervensi yang dipilih berdasarkan SLKI dan SIKI untuk prioritas masalah yang ditegakkan adalah sebagai berikut :

- a. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi), dengan SLKI: **Kontrol Nyeri dan Tingkat Nyeri** dan SIKI: **Manajemen Nyeri dan Pemberian Analgesik**
- b. Gangguan integritas kulit/jaringan berhubungan dengan faktor mekanik dengan SLKI: **Penyembuhan Luka dan Integritas kulit dan jaringan** dan SIKI: **Perawatan Luka dan Perawatan Integritas Kulit**
- c. Gangguan Mobilitas Fisik berhubungan dengan nyeri dengan SLKI: **Mobilitas Fisik dan Toleransi Aktivitas** dan SIKI: **Dukungan Mobilisasi dan Dukungan Ambulasi**

4. Implementasi

Implementasi yang diberikan kepada klien pasien *post operasi herniorafi* dari beberapa kegiatan yang di dalamnya terdapat tindakan mandiri dan kolaborasi. Tindakan mandiri yang dilakukan berupa menjelaskan kepada klien strategi meredakan nyeri, dan memberikan teknik non farmakologis (teknik relaksasi napas dalam), untuk meredakan nyeri, mempertahankan teknik steril saat melakukan perawatan luka serta menjelaskan tanda dan gejala infeksi pada klien untuk menghindari adanya infeksi pada luka *post operasi*, dan menjelaskan tujuan dan prosedur mobilisasi serta mengajarkan mobilisasi sederhana yang harus dilakukan (mis. duduk ditempat tidur) untuk membantu mempercepat proses pemulihan dan membantu meningkatkan pergerakan. Kemudian untuk tindakan kolaborasinya yang diberikan berupa pemberian injeksi Ceftriaxone® 2x1 gr, Keterolac® 2x1 mg. Adapun intervensi yang telah dilakukan semua sesuai dengan indikasi.

5. Evaluasi

Evaluasi terhadap Ny.N dengan *post operasi herniorafi* setelah dilakukan keperawatan selama tiga hari, bahwa semua diagnosa dapat teratasi masalahnya, dari diagnosa Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi), Gangguan integritas kulit berhubungan dengan faktor mekanis, dan Gangguan Mobilitas Fisik berhubungan dengan nyeri.

B. Saran

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dengan memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif, terutama pada pemeriksaan penunjang lebih dilengkapi pada klien dengan kasus *post operasi herniorafi* untuk meningkatkan proses penyembuhan, dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa bahwa :

1. Bagi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Hendaknya institusi meningkatkan dan menambah jurnal referensi buku-buku edisi terbaru. Khususnya tentang pencernaan, agar dapat mempermudah mahasiswa membuat laporan.

2. Bagi bidang pendidikan dan dari praktisi keperawatan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan pendidikan keperawatan dengan memberikan asuhan keperawatan yang lebih baik lagi.

3. Bagi RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara

Hendaknya RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara khususnya di Ruang Bedah dapat lebih meningkatkan fasilitas serta mutu pelayanan dengan memberikan asuhan keperawatan yang lebih berkualitas, libatkan keluarga untuk mendukung adanya proses keperawatan serta diperlukan pemberian pendidikan kesehatan pada keluarga tentang penyakit, penyebab, pencegahan, dan cara penanganan dini guna menghindari kasus yang berulang.